

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman dan Interpretasi Santri terhadap Nilai Moderasi Beragama yang Terkandung dalam Film Tanda Tanya (?)

Berdasarkan hasil penelitian, santri Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang memiliki pemahaman dan interpretasi yang baik terhadap nilai-nilai moderasi beragama dalam film Tanda Tanya (?). Melalui film tersebut, santri memahami empat indikator utama moderasi beragama, yaitu toleransi, anti kekerasan, penghormatan terhadap tradisi, dan komitmen kebangsaan. Pemahaman ini tampak dari kemampuan santri menyebutkan contoh adegan dan tokoh, seperti Tan Kat Sun yang memberi ruang salat bagi karyawan Muslim serta Sholeh yang menjaga gereja. Hal ini menunjukkan bahwa film Tanda Tanya (?) berhasil membantu santri memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

2. Kontribusi Hasil Penayangan Film Tanda Tanya (?) dan Diskusi Bersama dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Moderasi Beragama Santri

Penayangan film Tanda Tanya (?) yang disertai diskusi berkontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap nilai-nilai moderasi beragama. Melalui kegiatan ini, santri lebih mudah memahami isi film dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari di pesantren. Diskusi juga membuka ruang tukar pendapat dan pendalaman makna nilai toleransi, anti kekerasan, penghormatan terhadap tradisi, serta komitmen kebangsaan. Dampaknya terlihat dari sikap santri yang lebih menghargai perbedaan, bersikap bijak dalam menghadapi konflik, serta menunjukkan semangat kebersamaan dalam kehidupan pesantren. Dengan demikian, film Tanda Tanya (?) dan diskusinya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman santri tentang moderasi beragama.

B. Saran

1. Bagi Pengasuh dan Pendidik di Pondok Pesantren KH. Abdul Hadi Jombang

Diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan metode edukatif yang kontekstual dan afektif, seperti pemutaran film bertema keberagaman yang diiringi dengan diskusi terbimbing. Kegiatan seperti ini efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan yang bersifat aplikatif dan membumi, serta menanamkan semangat Islam rahmatan lil ‘alamin secara lebih menyentuh dan relevan dengan realitas sosial.

3. Bagi Para Santri:

Santri diharapkan mampu terus menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama tidak hanya dalam tataran kognitif, tetapi juga dalam perilaku dan interaksi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar pondok. Kesadaran untuk bersikap toleran, menolak kekerasan, menghargai tradisi, dan mencintai tanah air merupakan bagian integral dari akhlak seorang Muslim yang sejati.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Islam Lainnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa media populer seperti film dapat dimanfaatkan secara kreatif sebagai sarana pendidikan karakter dan nilai. Lembaga pendidikan, termasuk madrasah dan sekolah Islam, bisa mengambil model serupa untuk menanamkan nilai moderasi beragama kepada siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah partisipan, jenis media yang digunakan, maupun pendekatan metodologinya. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam tentang efektivitas media lain seperti novel, drama, atau media sosial dalam menanamkan nilai-nilai moderasi, atau membandingkan pengaruh beberapa film dengan tema serupa.